

**ANALISA KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA  
DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS  
TENAGA KERJA DI TERMINAL PETIKEMAS NILAM**

**SKRIPSI**

DISUSUN DAN DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK MEMPEROLEH GELAR  
SERJANA ADMINISTRASI BISNIS PRODI ILMU ADMINITRASI BISNIS STIA  
DAN MANAJEMEN KEPELABUHANAN BARUNAWATI SURABAYA



**DISUSUN OLEH**

**Nama : Rudi Suryadinata**  
**NIM : 20131101**  
**Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis**  
**Pembimbing : Edi Priyanto S.KM.,MM.**

**STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHANAN BARUNAWATI  
SURABAYA  
2023**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rudi Suryadinata  
NIM : 20131101  
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
Judul Skripsi : Analisa Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Terminal Petikemas Nilam

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri dengan merujuk pada sumber-sumber terpercaya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia untk mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIA dan Manajemen Kepelabuhanan Barrunawati Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Surabaya, 16 Agustus 2023  
Penulis,



**RUDI SURYADINATA**  
**NIM. 20131101**

## LEMBAR PENGESAHAN

**SKRIPSI**

**ANALISA KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA DAN BEBAN  
KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA  
DI TERMINAL PETIKEMAS NILAM**

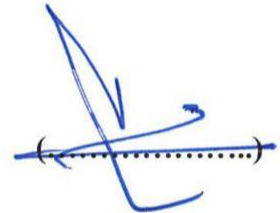
**DISUSUN OLEH :**

**NAMA : RUDI SURYADINATA  
NIM : 20131103**

Telah dipresentasikan didepan dewan penguji dan dinyatakan LULUS pada,  
Hari / Tanggal : Jum'at / 25 Agustus 2023

**DEWAN PENGUJI**

**PENGUJI I : Dr. Ir. SUMARZEN MARZUKI, M.MT  
NIDK : 8891990018**



**PENGUJI II : DIAN ARISANTI, S.Kom,MM  
NIDN : 0709058202**



Mengetahui,  
**STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHANAN BARUNAWATI SURABAYA  
KETUA**



**Dr. Ir. SUMARZEN MARZUKI, M.MT**  
**NIDK. 8891990018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ANALISA KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA, DAN BEBAN  
KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI  
TERMINAL PETIKEMAS NILAM**

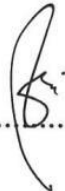
**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : RUDI SURYADINATA  
NIM : 20131101**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

Menyetujui,  
PEMBIMBING

**PEMBIMBING : EDI PRIYANTO S.KM.,MM.  
NIDK : 8895033420**



(.....)

Mengetahui,  
KETUA PROGRAM STUDI



**SOEDARMANTO, S.E, MM**  
NIDN: 0322036902

**STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN BARUNAWATI SURABAYA  
KETUA**



**Dr. Ir. SUMARZEN MARZUKI, M.MT**  
NIDK. 8891990018

**ABSTRAK**

**RUDI SURYADINATA, 20131101**

**ANALISA KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI TERMINAL PETIKEMAS NILAM**

**Skripsi : Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, 2022**

**Kata Kunci : Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Beban Kerja, Produktivitas Tenaga Kerja, Terminal Petikemas Nilam**

Terminal *Petikemas Nilam*, Pelabuhan Tanjung Perak merupakan salah satu penghubung yang menjadi pintu utama sebagai gerbang perekonomian untuk moda transportasi laut menuju Indonesia wilayah timur melalui Pulau Jawa. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari Keselamatan Kerja ( $X_1$ ), Kesehatan Kerja ( $X_2$ ), Beban Kerja ( $X_3$ ) dan Produktivitas ( $Y$ ) bongkar muat petikemas di Terminal *Petikemas Nilam* dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor fisik ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) mempengaruhi produktivitas ( $Y$ ) baik secara parsial maupun simultan dengan faktor Beban Kerja ( $X_3$ ) yang menjadi faktor paling dominan dalam mempengaruhi Produktivitas ( $Y$ ) kegiatan bongkar muat petikemas pada Terminal *Petikemas Nilam*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisa Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Terminal Petikemas Nilam”. Penulisan Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir kuliah yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya.

Peneliti menyadari dalam penyusunan Skripsi tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak selama penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Sumarzen Marzuki, M.MT selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya.
2. Bapak Soedarmanto, SE, MM selaku Ketua Program Studi, beserta Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya yang telah membimbing dan berbagi ilmu serta pengalaman berharganya.
3. Bapak Edi Priyanto S.KM., MM. Selaku dosen pembimbing yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. PT Pelindo yang telah memberikan kesempatan untuk beasiswa transfer dari Diploma III ke Program Sarjana.
5. Keluarga, orang terkasih istri saya Ernawati, orang tua saya dan teman – teman yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan studi ini.
6. Para pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam pembuatan Skripsi ini..

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga Skripsi ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat nyata untuk masyarakat luas

Surabaya, 14 September 2023

Penulis,



**Rudi Suryadinata**

**NIM : 20131101**

**DAFTAR ISI**

<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.1.1 Keselamatan Kerja .....	7
2.1.2 Kesehatan Kerja .....	9
2.1.3 Beban Kerja .....	12
2.1.4 Produktivitas Kerja .....	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	17
2.3 Kerangka Berfikir .....	21
2.4 Hipotesis .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Variabel Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Sampel .....	25
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel.....	26
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Objek Penelitian.....	32
4.1.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	33
4.1.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....	34
4.3 Analisis Data .....	36
4.3.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	37
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	45
4.3.4 Uji Hipotesis .....	46
4.3.5 Uji t (Parsial).....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>

<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	48
<b>5.2 Saran</b> .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b> .....	<b>52</b>

## **DAFTAR TABEL**



Tabel 1. 1 Produktivitas Loading <i>Container</i> Terminal Petikemas Nilam.....	3
Tabel 1. 2 Data Kecelakaan Kerja Terminal Petikemas Nilam .....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	33
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	33
Tabel 4. 3 Nilai Interval .....	34
Tabel 4. 4 Deskriptif Penilaian Responden Terhadap Variabel (X1) .....	34
Tabel 4. 5 Deskriptif Penilaian Responden Terhadap Variabel (X1) .....	35
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel (X3).....	35
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel (Y).....	36
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Keselamatan Kerja (X1).....	38
Tabel 4. 9 Hasil Penujian Uji Validitas Variabel Kesehatan Kerja (X2).....	39
Tabel 4. 10 Hasil Penujian Uji Validitas Variabel Beban Kerja (X3) .....	39
Tabel 4. 11 Hasil Penujian Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y) .....	40
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas .....	41
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas .....	44
Tabel 4. 14 Regresi Linier Berganda .....	45
Tabel 4. 15 Perhitungan Uji F Pada Taraf Signifikansi 0,05 .....	47

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 4. 1 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual .....	43
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas.....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Permohonan Ijin Penelitian Skripsi
- Lampiran 2 Persetujuan Ijin Penelitian Skripsi
- Lampiran 3 Data Tabulasi X1
- Lampiran 4 Data Tabulasi X2
- Lampiran 5 Data Tabulasi X3
- Lampiran 6 Data Tabulasi Y
- Lampiran 7 Uji Normalitas
- Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 10 Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 11 Uji F
- Lampiran 12 Uji Koefisien Determinasi Berganda
- Lampiran 13 Uji Validitas X1
- Lampiran 14 Uji Reliabilitas X1
- Lampiran 15 Uji Deskriptif X1
- Lampiran 16 Uji Validitas X2
- Lampiran 17 Uji Reliabilitas X2
- Lampiran 18 Uji Deskriptif X2
- Lampiran 19 Uji Validitas X3
- Lampiran 20 Uji Reliabilitas X3
- Lampiran 21 Uji Deskriptif X3
- Lampiran 22 Uji Validitas Y
- Lampiran 23 Uji Reliabilitas Y
- Lampiran 24 Uji Deskriptif Y

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi laut telah menjadi jalur perdagangan antar negara sejak zaman kuno. Manusia sudah menggunakan sungai dan laut sebagai sarana untuk mengangkut barang-barang dan menjalin hubungan ekonomi sejak ribuan tahun yang lalu. Indonesia dikenal sebagai negara maritim karena memiliki karakteristik geografis yang sangat dipengaruhi oleh lautan. Indonesia terdiri dari lebih dari 17.000 pulau, yang membentang di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik (Agis, 2017). Kepulauan ini memberikan Indonesia garis pantai yang sangat panjang, sekitar 54.720 kilometer, yang menjadikannya negara dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia setelah Kanada. Keadaan geografis ini membuat transportasi laut memiliki peran yang sangat signifikan dalam mewujudkan Indonesia sebagai pusat jalur maritim global. “Transportasi laut merupakan salah satu subsektor transportasi yang turut menjadi bagian penting dalam menunjang aktivitas masyarakat kepulauan dalam pendistribusian barang atau logistik. (Mulatsih, Wahyudi dan Sumantri 2018).

Transportasi laut memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian nasional dan daerah sebagaimana amanat dalam Undang Undang No. 17 Tahun 2008 menjadi suatu yang sangat strategis bagi wawasan nasional serta menjadi sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional (Jusna dan Nempung, 2016). Transportasi laut sendiri membutuhkan infrastruktur pendukung yang memungkinkan terjadinya perpindahan dan pergerakan barang atau logistik dari atau ke kapal. Termasuk keberadaan pelabuhan-pelabuhan sebagai mata rantai untuk kemajuan perekonomian dan perdagangan negeri dalam konektivitas nasional serta internasional.

Berdasarkan pasal undang-undang No 17 tahun 2008 tentang pelayaran. Terdapat beberapa kegiatan usaha dipelabuhan sebagai penunjang kegiatan usaha jasa dipelabuhan dan sebagai penunjang kegiatan angkutan laut salah satunya yaitu kegiatan bongkar muat barang. Menurut pasal 1 ayat 14 peraturan pemerintah

No.20 tahun 2010 tentang angkutan diperairan, kegiatan bongkar muat barang adalah kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar dan muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi *stevedoring*, *cargodoring* dan *receiving / delivery* (Rifani, Njatrijani dan Saptono, 2016).

Terminal Petikemas Nilam merupakan terminal petikemas yang terletak di sisi timur, Tanjung Perak Surabaya. Terminal petikemas nilam merupakan terminal dalam bidang penyediaan dan pelayanan jasa operator terminal bongkar muat *container* di pelabuhan, salah satu jasa penunjang bongkar muat di Terminal Nilam adalah pelayanan loading *container*. Loading *container* merupakan pergerakan *container* dari *container yard* (CY) menuju dermaga ke kapal untuk dimuat (loading).

Salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan daya saing yaitu dengan meningkatkan produktivitas kerja karyawannya. Namun, peningkatan produktivitas kerja bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Pimpinan atas organisasi atau perusahaan umumnya ada banyak kendala dalam upaya peningkatan produktivitas kerja yang memerlukan suatu pendekatan khusus agar dapat meningkatkan produktivitas kerja, terutama dari karyawan perusahaan itu sendiri (Aspiyah dan Martono, 2016)

Menurut Sinungan (2018:344), produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana. Kemampuan disini menurut peneliti bisa diartikan sebagai kemampuan fisik atau bisa juga disebut kemampuan keterampilan, sedangkan menurut Elbandiansyah (2019:250), secara teknis produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (*input*). Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu

**Tabel 1. 1 Produktivitas Loading Container Terminal Petikemas Nilam**

<b>Tahun</b>	<b>20” Full</b>	<b>40” Full</b>	<b>20” Empty</b>	<b>40” Empty</b>	<b>Total</b>
<b>2020</b>	115.618	18.916	1.594	1.033	137.161
<b>2021</b>	142.544	22.221	2.820	1.257	168.842
<b>2022</b>	131.268	22.007	1.321	893	155.842
<b>Total</b>	<b>389.430</b>	<b>63.144</b>	<b>5.735</b>	<b>3.183</b>	<b>461.845</b>

Sumber: Laporan Kinerja Terminal Petikemas Nilam (2023)

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah keselamatan kerja. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Ahmed S (2022), yang menemukan bahwa keselamatan kerja memiliki dampak signifikan terhadap kinerja kerja. Keselamatan kerja menurut Wilson (2018: 377) adalah perlindungan keamanan kerja yang dialami karyawan baik secara fisik maupun mental di lingkungan kerja, sedangkan keamanan kerja menurut Rohimah (2019: 2) adalah kondisi untuk menghindari risiko dalam kinerja pekerjaan. Keselamatan kerja adalah keselamatan mesin, alat angkat, peralatan kerja, material dan proses produksi, tempat kerja dan lingkungan.

**Tabel 1. 2 Data Kecelakaan Kerja Terminal Petikemas Nilam**

	<b>Property Damage</b>	<b>Injury/ Lost Time Injury</b>	<b>Fatality</b>
2020	3	1	-
2021	3	2	-
2022	15	-	-

Sumber: Laporan Kecelakaan Kerja Terminal Petikemas Nilam (2023)

Selain keselamatan kerja, kesehatan kerja juga menjadi faktor produktivitas karyawan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Almaudi (2021) yang menyatakan bahwa kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Kesehatan kerja adalah suatu keadaan kesehatan yang bertujuan untuk mencapai derajat kesehatan fisik, mental, dan sosial yang setinggi-tingginya melalui kegiatan yang ditujukan untuk mencegah dan mengobati penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh karyawan dan lingkungan kerja, serta penyakit pada umumnya (Buntarto, 2015).

Faktor penting lain yang mempengaruhi efisiensi kerja adalah beban kerja. Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya oleh Ahmed (2022) yang menemukan bahwa beban kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja. Menurut Vanchapo (2020:1), beban kerja adalah suatu proses atau aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang karyawan dalam jangka waktu tertentu. Jika seorang karyawan dapat menyelesaikan sejumlah tugas dan menyesuaikan diri, itu bukan beban kerja. Namun, jika pekerja gagal, tugas dan aktivitas menjadi beban kerja.

Dari penjelasan latar belakang diatas penulis mengangkat judul “**Analisa Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Terminal Petikemas Nilam**”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam?
2. Apakah Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam?
3. Apakah Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam?
4. Apakah Keselamatan kerja, Kesehatan kerja dan beban kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini berfokus pada produktivitas tenaga kerja Terminal Petikemas Nilam
2. Penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas yaitu faktor Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Beban Kerja.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Keselamatan kerja, Kesehatan kerja dan beban kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Terminal Petikemas Nilam: untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja dengan melihat factor keselamatan kerja, Kesehatan kerja dan beban kerja
2. Bagi STIAMAK Barunawati: sebagai refrensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.

#### **1.6 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan berfungsi untuk mempermudah latar belakang, merumuskan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, merumuskan masalah dan sistematika penulisan.

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab pembuka menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistem penulisan.



**2. BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

**3. BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang metode yang digunakan yaitu kuantitatif, populasi dan sampel serta teknik analisis yang digunakan.

**4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang paparan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh penulis.

**5. BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian yang telah dilakukan oleh penulis

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Deskripsi Teori**

##### **2.1.1 Keselamatan Kerja**

###### **2.1.1.1 Pengertian Keselamatan Kerja**

Menurut Abu Nadir (2017:13), keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan alat kerja, bahan, pengolahan, tempat kerja dan lingkungan. serta cara kerja karyawan Perlindungan tenaga kerja terdiri dari beberapa aspek. Salah satunya adalah perlindungan keamanan. Dan perlindungan ini dirancang untuk memastikan pekerja dapat melakukan tugas sehari-hari dengan aman untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Menurut Wilson (2018: 377), keselamatan kerja adalah perlindungan keselamatan kerja yang dialami pekerja secara fisik dan mental di lingkungan kerja, menurut Rohima (2019: 2), keselamatan kerja adalah kondisi untuk mencegah bahaya selama bekerja. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, *crane*, alat kerja, material, proses teknologi, tempat kerja dan lingkungan.

Pelaksanaan rencana keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu bentuk upaya yang ditujukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan ramah lingkungan. Mengurangi dan menghilangkan penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja. Meningkatkan efisiensi tenaga kerja Menurut Al-Nakara (2019: 4), perlindungan tenaga kerja adalah keadaan dimana karyawan aman dan tidak mengalami kecelakaan dalam pelaksanaan tugas dan produksi. Keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting dalam proses manufaktur modern dan tradisional. Jika Anda lupa, maka akan berakibat serius dan merugikan orang lain, Anda dan perusahaan. Selain penyebab langsung kecelakaan,

kerusakan tidak langsung juga diperhitungkan, misalnya kerusakan berbagai peralatan dan mekanisme jeda dalam proses produksi, dll.

### **2.1.1.2 Tujuan Keselamatan Kerja**

Menurut Buntarto (2015: 6) tujuan dari keselamatan kerja adalah sebagai berikut:

1. Menjamin tempat kerja yang aman bagi pekerja untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas tenaga kerja dan produktivitas negara;
2. Memastikan keselamatan orang lain di tempat kerja
3. Konservasi dan penggunaan sumber daya produksi yang aman dan efisien

### **2.1.1.3 Program Keselamatan Kerja**

Menurut Soeprihanto (2018:48) program keselamatan kerja pada karyawan dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Program keselamatan (untuk menghindari kecelakaan)  
Program pencegahan adalah program yang dirancang untuk mengendalikan atau mencegah bahaya di tempat kerja untuk mengurangi atau mencegah cedera pekerja. Anda dapat mengambil tindakan pencegahan:
  - a. Metode manajemen risiko
  - b. Konversi (konversi ke alat atau perlengkapan yang dapat meminimalisir bahaya).
  - c. Isolasi (menyediakan alat isolasi atau mengisolasinya dari sumber bahaya).
  - d. Gunakan alat pelindung diri seperti pelindung mata. *Safety shoes, safety helmet dan safety vest*
  - e. Petunjuk penggunaan dan peringatan
2. Pemblokiran program (untuk menghindari crash)  
Program tanggap, yang juga dikenal sebagai program pencegahan kecelakaan, merupakan inisiatif yang bertujuan

untuk mengatasi insiden atau kejadian yang timbul akibat risiko di lingkungan kerja. Dalam situasi terjadinya kecelakaan, pentingnya mempersiapkan fisik dan mental para karyawan sebagai sebuah tim untuk keluar dari situasi tersebut dengan selamat dapat dirasakan dengan sangat mendalam.

#### **2.1.1.4 Indikator Keselamatan Kerja**

Menurut Moenir (2017:3) indikator keselamatan kerja adalah sebagai berikut:

1. Tersedia rambu/tanda dan peringatan yang sesuai pada lokasi, peralatan kerja yang berisiko atau berbahaya.
2. Menghindari kecelakaan produksi dan mendapatkan alat yang dapat digunakan sebagai bantuan.
3. Perlakuan yang adil terhadap semua karyawan. Perusahaan memberikan fasilitas alat keselamatan dan peraturan yang memperlakukan semua karyawan secara setara.
4. Karyawan mendapatkan jaminan kesehatan atau asuransi dari perusahaan untuk bekerja di tempat berisiko tinggi, di mana kemungkinan terjadinya kecelakaan tempat kerja sangat tinggi. Asuransi dapat mengkompensasi jenis dan tingkat penderitaan yang disebabkan kecelakaan kerja di tempat kerja. Dengan adanya asuransi, karyawan merasa aman dan nyaman pada pekerjaannya .

### **2.1.2 Kesehatan Kerja**

#### **2.1.2.1 Pengertian Kesehatan Kerja**

Kesehatan kerja berarti keinginan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan fisik, mental dan sosial semua karyawan pada tingkat tertinggi. Mencegah gangguan kesehatan yang berkaitan dengan kondisi kerja dan melindungi karyawan dari bahaya kerja yang tidak sehat, menurut Sinambeke (2018:366), kesehatan kerja berarti tidak adanya penyakit fisik dan mental. Masalah dapat memiliki

konsekuensi serius bagi produktivitas karyawan dan kualitas pekerjaan.

Kesehatan kerja adalah kesehatan yang terdiri dari menyediakan kelompok kerja dengan tingkat kesejahteraan fisik, mental dan sosial tertinggi. Pencegahan dan pengobatan penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh karyawan dan lingkungan kerja. dan penyakit umum (Pontarto, 2015:4).

Kesehatan kerja menurut Amliatol (2019:3), yaitu keahlian di bidang kedokteran dan praktik, dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua karyawan/kelompok kerja mencapai derajat kesehatan fisik dan mental dan fungsi sosial yang setinggi-tingginya serta pencegahan dan pengobatan penyakit/masalah. Kesehatan yang disebabkan oleh faktor lingkungan kerja dan penyakit umum

Menurut Mangkunegara (2017:161), kesehatan kerja didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana lingkungan kerja tidak menyebabkan ketidaknyamanan atau rasa sakit secara fisik, mental atau emosional. Bahaya kesehatan adalah faktor lingkungan kerja yang hadir selama periode waktu tertentu. Lingkungan yang dapat menyebabkan tekanan psikologis atau ketidaknyamanan fisik.

#### **2.1.2.2 Tujuan Kesehatan Kerja**

Menurut Manullang (2016:87) tujuan dari kesehatan kerja yaitu:

1. Pencegahan dan perlindungan tenaga kerja terhadap gangguan kesehatan yang timbul di lingkungan kerja.
2. Mempromosikan dan memelihara kesehatan mental, fisik dan sosial karyawan pada tingkat tertinggi.
3. Mencocokkan pekerja dengan pekerjaan atau pekerjaan dengan pekerja.
4. Meningkatkan efisiensi karyawan

### **2.1.2.3 Program Kesehatan Kerja**

Menurut Mangkunegara (2017:161), tujuan program kesehatan kerja adalah untuk memberikan bukti bebas stres dan rasa sakit mental, fisik dan emosional yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Bahaya kesehatan adalah faktor-faktor di lingkungan kerja di mana lembur dan stres lingkungan dapat menyebabkan tekanan mental dan fisik. Proyek untuk meningkatkan kesehatan termasuk misal,

1. Kontrol suhu, kelembaban, kebersihan udara, insulasi cahaya dan suara yang memadai
2. Pencegahan dan pengobatan pada awal penyakit
3. Menjaga kebersihan dan ketertiban di tempat kerja.

Selain itu, Mangkunegaran (2017:163), perusahaan sangat mementingkan kesehatan karyawannya untuk memastikan kondisi kerja yang sehat. dan peningkatan tanggung jawab atas tindakan yang diambil. Terutama bagi karyawan yang bekerja di lingkungan ini. Tingkat kecelakaan yang tinggi Penyebab kecelakaan kerja karyawan dan kemungkinan gangguan kesehatan antara lain, misalnya:

1. Kondisi lingkungan kerja
  - a. Tempat kerja sangat sibuk dan padat.
  - b. Masuknya udara
  - c. Penyimpanan bahan berbahaya tanpa memperhatikan keamanan secara khusus
  - d. Pengelolaan sampah yang tidak tepat.
2. Pengaturan penerapan
  - a. Instalasi dan penggunaan sumber cahaya yang salah
  - b. Tempat kerja kurang terang (gelap).
3. Penggunaan peralatan kerja
  - a. Penggunaan mesin dan alat lain tanpa perlindungan yang tepat.
  - b. Keamanan alat yang digunakan atau rusak

4. Kondisi fisik dan mental karyawan
  - a. Karyawan yang emosinya tidak stabil
  - b. Mengurangi kesehatan dan daya tahan indera pekerja.

#### **2.1.2.4 Indikator Kesehatan Kerja**

Menurut Manullang (2016:87) indikator kesehatan kerja adalah sebagai berikut

1. Lingkungan kerja secara medis  
Dari sudut pandang medis, lingkungan kerja dapat diidentifikasi berdasarkan pendekatan korporat, yaitu kebersihan lingkungan kerja, limbah dan sistem pengelolaan limbah.
2. Pusat kesehatan karyawan  
Investasi perusahaan dalam meningkatkan kesehatan karyawan juga tercermin dalam penyediaan air minum dan jamban.
3. Pemerilahaan kesehatan pekerja  
Upaya perusahaan untuk melindungi kesehatan karyawan dilaksanakan melalui pelayanan kesehatan karyawan dan pemeriksaan kesehatan karyawan.

### **2.1.3 Beban Kerja**

#### **2.1.3.1 Pengertian Beban Kerja**

Menurut Wanchapo (2020:1) Tugas adalah proses atau tindakan yang harus diselesaikan oleh seorang karyawan dalam jangka waktu tertentu. Jika pengemudi dapat melakukan dan beradaptasi dengan berbagai tugas, tetapi karyawan tersebut gagal, maka itu bukan beban kerja. Tugas dan tindakan merupakan beban di tempat kerja.

Menurut Monica (2018:7) beban kerja adalah suatu proses dimana seseorang melakukan serangkaian tugas atau tugas dalam kondisi normal selama kurun waktu tertentu, sebagaimana Leonardo Hendi Luquito dan Ida Martini Al Rayani (2018:25) bahwa beban kerja karyawan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi kinerja karyawan. Hindari kelebihan staf karena

ketidakseimbangan pekerjaan/staf dan kekurangan staf karena kelebihan staf.

Menurut Muhammad dkk. (2016:46) Beban kerja suatu unit organisasi atau beban kerja setiap individu pejabat atau pegawai dibagi rata sehingga unit organisasi tidak membebani unit organisasi. Pekerja bekerja lembur dan banyak pekerja klerikal atau paruh waktu menganggur.

### **2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Beban Kerja**

Menurut Suci R. Mari'ih Koesomowidjojo (2017:24) yaitu:

#### **1. Faktor Internal**

Faktor internal adalah elemen yang muncul dari dalam tubuh manusia saat berinteraksi dengan beban kerja. Ini termasuk hal-hal seperti jenis kelamin, usia, kondisi fisik, kesehatan (faktor fisik), serta motivasi, kepuasan, keinginan, atau pengakuan (faktor mental). Faktor-faktor ini dapat memengaruhi bagaimana seseorang merespons dan menangani tugas-tugas yang ada dalam lingkungan kerja.

#### **2. Faktor eksternal**

Faktor eksternal dalam konteks lingkungan kerja juga memiliki pengaruh terhadap beban kerja karyawan. Faktor-faktor eksternal yang penting meliputi berbagai aspek:

- a. Lingkungan kerja, meliputi kimia, psikologis, biologis dan fisik
- b. Tugas fisik: Alat pemrosesan dan bantuan untuk menyelesaikan tugas. tugas dan tingkat kesulitan
- c. Organisasi Kerja Karyawan membutuhkan jadwal kerja yang teratur untuk menyelesaikan pekerjaannya.

### **2.1.3.3 Indikator Beban Kerja**

Menurut Rolos et al., (2018: 21) ada beberapa indikator beban kerja, diantaranya yaitu:

1. Target yang dapat dicapai



Ringkasan hasil pekerjaan yang akan diselesaikan dalam waktu yang ditentukan. Tampilan ukuran target pekerjaan default untuk kit pekerjaan

## 2. Kondisi kerja

Berisi pendapat individu tentang kondisi kerja.

## 3. Penggunaan Waktu

Waktu kerja yang dicadangkan untuk kegiatan produksi (waktu cadangan atau waktu utama, durasi)

## 4. Standar kerja

Contoh persepsi seseorang terhadap pekerjaannya adalah persepsinya terhadap jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

### **2.1.4 Produktivitas Kerja**

#### **2.1.4.1 Pengertian Produktivitas Kerja**

Menurut Sutrisno (2017:100), kinerja di tempat kerja sangat tergantung pada sikap mental. Sikap ini mencerminkan semangat untuk terus memperbaiki kondisi yang sudah ada. Keyakinan bahwa seseorang memiliki potensi untuk berprestasi lebih baik dari hari sebelumnya, dan optimisme bahwa esok akan lebih baik daripada hari ini, adalah hal-hal yang mendasari sikap ini. Sebagai tanggapan, Busro (2018:340) mengemukakan pandangan tentang produktivitas. Menurutnya, produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan (*input-output*). Dalam konteks ini, peningkatan kinerja umumnya membawa efisiensi yang lebih baik, baik dalam hal waktu, materi, maupun tenaga kerja. Ini dipengaruhi oleh faktor seperti sistem manajemen sumber daya manusia, teknologi produksi, dan peningkatan cara kerja.

Sinungan (2018:344), di sisi lain, mengartikan produktivitas tenaga kerja sebagai kapasitas seseorang atau kelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu yang telah

ditentukan atau diukur. Dalam pandangannya, kemampuan fisik dan mental berperan dalam mencapai produktivitas yang lebih baik. Elbandiansyakh (2019:250) mengulas aspek teknis produksi dengan fokus pada perbandingan antara hasil yang dicapai dan sumber daya yang digunakan. *Output* yang dihasilkan (*output*) dibandingkan dengan *input* yang digunakan, dengan *input* diukur dalam bentuk waktu kerja. Hal ini mengindikasikan sejauh mana efisiensi dan produktivitas dalam menghasilkan *output* dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Menurut Hasibuan (2018:76) Produktivitas mengacu pada perbandingan matematis antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber daya yang digunakan dalam proses produksi. Sumber daya manusia adalah bagian strategis terpenting dari organisasi. Ini harus diakui dan diterima oleh manajemen. Hanya orang yang dapat mencapai peningkatan produktivitas tenaga kerja.

#### **2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan**

Perusahaan perlu fokus pada berbagai faktor untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Produktivitas Karyawan Ada banyak teori yang mempengaruhi produktivitas karyawan. Oleh karena itu, peneliti memberikan teori yang berbeda. Menurut Eddie Sotresnow (2017:103), ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah:

1. Pelatihan
2. Kemampuan fisik dan mental pekerja
3. Hubungan antara atasan dan bawahan

Menurut Busro (2018:346) faktor-faktor berikut mempengaruhi efisiensi:

1. Motivasi karyawan
2. Pendidikan

3. Disiplin kerja
4. Keterampilan
5. Hubungan dengan etos kerja
6. Pemenuhan
7. Gizi dan Kesehatan
8. Tingkat pendapatan
9. Lingkungan Kerja dan Lingkungan Kerja
10. Perkembangan teknologi yang digunakan
11. Jumlah faktor produksi yang cukup
12. Jaminan sosial
13. Kepemimpinan dan Manajemen
14. Kesempatan untuk berhasil

Menurut Sumual (2017:119) faktor-faktor berikut mempengaruhi produktivitas kerja:

1. Pendidikan
2. Keterampilan
3. Disiplin
4. Perhatian
5. Etos kerja
6. Motivasi
7. Gaji
8. Kesehatan
9. Teknologi
10. Administrasi
11. Kesempatan untuk berhasil

#### **2.1.4.3 Indikator Produktivitas Kerja**

Produktivitas yang meningkat akan memudahkan perusahaan mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan dengan baik produktivitas kerja karyawan. Untuk mengetahui produktivitas kerja karyawan meningkat atau tidak diperlukan penilaian produktivitas. Penilaian produktivitas dapat

dilakukan dengan melihat beberapa indikator. Mawarni (2019:5) menyatakan bahwa indikator yang dapat mengukur produktivitas kerja adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk melakukan tugas, yaitu. produktivitas seorang karyawan sangat bergantung pada keterampilan dan profesionalisme di tempat kerja.
2. Meningkatkan hasil yang dicapai yaitu Pegawai selalu berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai
3. Semangat kerja yaitu berusaha menjadi lebih baik dari hari kemarin
4. Pengembangan diri, yang selalu berarti perbaikan diri dengan tujuan meningkatkan kemampuan kerja
5. Mutu, yaitu. hasil kerja, yang memberikan informasi tentang kualitas kerja karyawan
6. Efisiensi, yaitu Bandingkan hasil yang diperoleh dengan sumber daya yang digunakan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil
1	Fitri I (2020)	Pengaruh Kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pratama Abadi Industri Sukabumi	-Kesehatan Kerja -Keselamatan Kerja -Produktivitas Kerja	Analisis regresi linier berganda	Dari analisis hubungan antara rasio nilai Karakteristik rasio positif berarti apakah situasi meningkatkan keamanan karyawan. Produktivitas tenaga kerja juga meningkat. Dari hasil subtes antara variabel X1 (kondisi) dan Y (produktivitas), nilai t variabel tersebut adalah
2	Ahmad S (2022)	Pengaruh beban kerja dan keselamatan kerja terhadap	-Beban Kerja -Keselamatan Kerja -Produktivitas Kerja	Analisis regresi linier berganda	1) Berdasarkan hipotesis penelitian ini variabel beban berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja di

No	Nama	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil
		<p>produktivitas kerja pada pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara di Kota Serang</p>			<p>Pelabuhan Perikanan Kepulauan Karangkanto. Hal ini didukung oleh hasil statistik uji-t untuk transfer variabel <math>0,013 &lt; 0,05</math> dan hasil statistik uji-t menunjukkan bahwa t hitung adalah 2,562 dan <math>t_{\text{tabel}}(0,05; 2,58) = 2,002</math> transfer parsial tidak diinterpretasikan oleh koefisien. sumur penentuan atau 204 atau . Menurut kajian Insib Saif Allah dan Hendry Kornivan sebesar 20%.</p> <p>2) Indikator kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja di Pelabuhan Perikanan Kepulauan Karangkanto sesuai dengan hipotesis penelitian ini. Hal ini terlihat dari hasil uji-t variabel keamanan kerja yaitu. <math>H. 0,001 &lt; 0,05</math>, dan hasil uji t diperoleh nilai t hitung 3,420 dan t tabel 2,002, koefisien determinasi parsial 0,287 atau 29% yaitu Muhammad al-Basiri dan sesuai dengan yang diteliti oleh Data majalah Andrey Saputra.</p> <p>3) Berdasarkan hipotesis penelitian ini variabel beban kerja dan perlindungan tenaga kerja berpengaruh</p>

No	Nama	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil
					<p>terhadap produktivitas tenaga kerja di pelabuhan perikanan Kepulauan Karanganto. Hal ini didukung dengan hasil uji f-statistik untuk variabel <math>F_{hitung} = 27,546</math> lebih besar dari <math>F_{tabel} (0,05, 2,58) = 3,16</math>, probabilitas = 0,000 pada taraf signifikansi 5% (0,05) kemudian diberi label. karena <math>0,000 &lt; 0,05</math> faktor R kuadrat 0,491 atau 49,1 - penghentian simultan.</p>
3	Almaud io (2021)	Pengaruh keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja bagian Engineering di PT Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar	-Keselamatan -Kesehatan Kerja -Produktivitas Kerja	Teknik analisis regresi linier berganda	<p>Hasil penelitian menemukan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas pekerja di departemen konstruksi PT Industri Pembuatan Kapal Indonesia (IKI) Makassar. (1) Program keselamatan dan kesehatan kerja harus dipertahankan dan diperluas. Karena program ini berdampak signifikan terhadap produktivitas, maka (ii) manajemen harus aktif memantau dan (iii) meningkatkan manajemen dan pemeliharaan peralatan produksi untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan pekerja di tempat kerja. Kenali keselamatan pribadi dan masalah lingkungan karyawan dengan mengakui kontribusi mereka. Lebih banyak penerapan</p>

No	Nama	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil
					perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja.
4	Ayu P (2018)	Pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Usaha Tani Makmur Kab Kediri	-Keselamatan Kerja -Kesehatan Kerja -Disiplin Kerja -Produktivitas Kerja	Teknik analisis regresi linier berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keselamatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.</li> <li>2) Kesehatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.</li> <li>3) Disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.</li> <li>4) Keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan</li> </ol>
5	Anggina M (2023)	Pengaruh beban kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Hokkan Deltapack Industri Branch Kampar	-Beban Kerja -K3 -Kinerja Karyawan	Analisis regresi linier berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagian beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT Hokkan Deltapack Industri Cabang Kampar.</li> <li>2) Kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap pekerjaan karyawan Cabang Pedesaan PT Hokkan Deltapack Industries.</li> <li>3) Beban kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh</li> </ol>

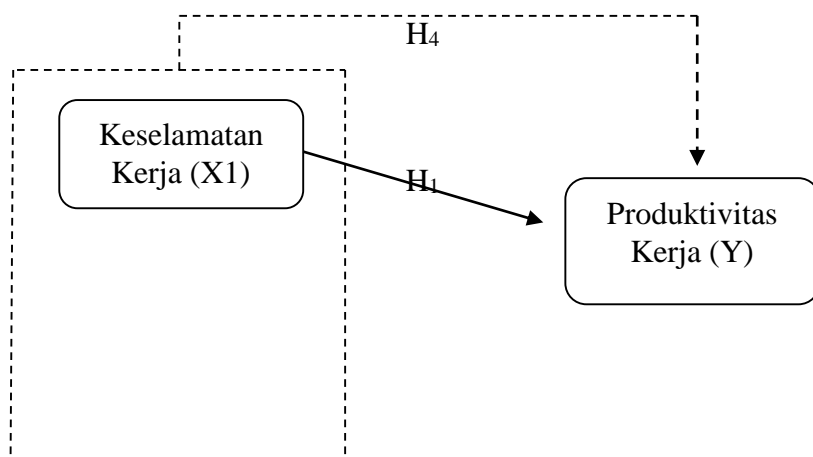
No	Nama	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil
					<p>signifikan terhadap kinerja pegawai di kantor PT Hokkan Deltapack Industri Kampar.</p> <p>4) Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,582, artinya variabel beban kerja dan keselamatan kerja mempengaruhi 58,2% variabel kinerja dan sisanya sebesar 41,8% variabel beban kerja dipengaruhi oleh variabel lain.</p>

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

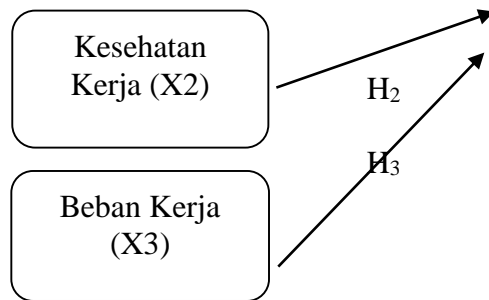
### 2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka konseptual mengilustrasikan struktur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam konteks penelitian ini. Sebagaimana disebutkan oleh Sugiyono (2018:60), kerangka konseptual ini berdasarkan pada teori multifaktor yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki signifikansi. Pendekatan teoritis yang kuat akan menguraikan interaksi antara variabel yang sedang diteliti dan kemudian menggambarkannya dalam bentuk paradigma penelitian. Setiap konstruksi paradigma penelitian harus mengikuti prinsip-prinsip pemikiran ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka konseptual yang dikembangkan dalam penelitian ini mengacu pada fondasi teoritis yang perlu diuraikan dalam bentuk model penelitian sebagai berikut:







**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

Keterangan:

-----> = pengaruh simultan

————> = pengaruh parsial

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan tanggapan pertama terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian disajikan dalam bentuk teorema (Sugiyono, 2018:64). Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_1$  = Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam
2.  $H_2$  = Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam
3.  $H_3$  = Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam
4.  $H_4$  = Keselamatan kerja, Kesehatan kerja dan beban kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Inti dari penelitian penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan variabel bebas dan terikat. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme yang mempelajari populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan informasi dengan menggunakan alat dan bahan penelitian. Analisis bersifat kuantitatif/statistik dan berfungsi untuk menguji hipotesis yang digunakan (Sugiyono, 2018:8).

### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut pandangan Sugiyono (2018:38), segala hal yang telah direncanakan oleh peneliti untuk diselidiki termasuk dalam ruang lingkup studi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik tersebut dan akhirnya mengambil kesimpulan yang beralasan. Penelitian dilakukan dengan maksud untuk menggali, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan menggunakan metode ilmiah, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Dalam kerangka ini, penelitian ini melibatkan tiga variabel independen, yaitu Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), dan Beban Kerja (X3), serta satu variabel dependen, yaitu Produktivitas Kerja (Y).

#### **1. Keselamatan Kerja (X1)**

Menurut Abu Nandir (2017:13), menyatakan keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, tempat kerja, dan lingkungannya, serta cara-cara karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Dengan indikator, yaitu:

- a. Posisi peralatan kerja yang digunakan terlihat diberi tanda atau rambu peringatan atau larangan sesuai risiko
- b. Penyediaan perlengkapan pakaian kerja dan perlengkapan kerja yang digunakan untuk pencegahan atau meminimalisir risiko kecelakaan kerja
- c. Perintah atau penindakan yang sama untuk semua tenaga kerja
- d. Perlindungan dan jaminan kesehatan (asuransi) bagi seluruh tenaga kerja yang melakukan pekerjaan berisiko terjadinya kecelakaan kerja

#### **2. Kesehatan Kerja (X2)**

Menurut Sinambel (2018:366) kesehatan kerja merupakan kondisi tenaga kerja yang terbebas dari penyakit akibat kerja baik fisik maupun emosional. Dalam hal ini dapat mempengaruhi kualitas produktivitas tenaga kerja. Dengan indikator, yaitu:

- a. Lingkungan Kerja Karyawan
- b. Sarana Kesehatan Karyawan
- c. Perlindungan Kesehatan Karyawan

3. Beban Kerja (X3)

Menurut Monika (2018:7) beban kerja adalah proses yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan tugas dari suatu pekerjaan atau suatu kelompok jabatan yang dilakukan dalam keadaan normal dalam suatu jangka waktu tertentu. Dengan indikator, yaitu:

- a. Target yang harus dicapai
- b. Kondisi pekerjaan
- c. Penggunaan waktu
- d. Standar pekerjaan

4. Produktivitas Kerja (Y)

Sutrisno (2017:100) menjelaskan bahwa produktivitas kerja adalah suatu sikap mental yang mencakup dorongan untuk terus melakukan perbaikan terhadap apa yang telah dicapai. Ini adalah keyakinan bahwa seseorang memiliki potensi untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik hari ini dibandingkan dengan hari sebelumnya, dan bahwa hari esok akan menjadi lebih baik daripada hari ini. Indikator-indikator dari sikap mental ini meliputi:

- a. Kemampuan untuk melaksanakan tugas
- b. Meningkatkan hasil yang dicapai
- c. Semangat Kerja
- d. Pengembangan diri
- e. Mutu
- f. Efisiensi

### **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Dalam tahap penelitian yang komprehensif, tujuannya adalah untuk memahami jumlah subjek yang akan diuji serta ukuran keseluruhan populasi yang relevan. Menurut Sugiyono (2018:11), populasi mengacu pada domain yang memiliki ciri-ciri yang bisa digeneralisasi dan terdiri dari entitas atau objek yang sedang dipelajari serta dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan. Sampel, di sisi lain, merupakan bagian yang mewakili ciri-ciri populasi. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan fokus adalah seluruh staf Terminal Nilam yang berjumlah 98 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Sesuai dengan Sugiyono (2018:16), sampel merupakan bagian kecil yang mewakili jumlah dan karakteristik dari seluruh populasi. Pada situasi di mana populasi berskala besar dan peneliti tidak mampu untuk mengumpulkan data dari seluruhnya, faktor ekonomi, sumber daya manusia, atau keterbatasan waktu mungkin menjadi alasan. Informasi yang diperoleh dari sampel kemudian harus dianggap mencerminkan karakteristik populasi yang relevan. Oleh karena itu, penting bahwa sampel yang dipilih benar-benar mewakili populasi.

Dalam penelitian ini, digunakan metode sampling yang dikenal sebagai sampling jenuh atau sensus. Sesuai dengan Sugiyono (2016:18), sampling jenuh merujuk pada teknik pengambilan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Pendekatan ini umumnya digunakan dalam studi dengan populasi yang relatif kecil, biasanya kurang dari 30 orang, atau di mana tingkat akurasi yang sangat tinggi diperlukan. Dalam hal ini, istilah lain yang digunakan untuk sampling jenuh adalah sensus, di mana seluruh anggota populasi menjadi bagian dari sampel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, seluruh karyawan Terminal Peti Kemas Nilam yang berjumlah 98 orang dijadikan sebagai sampel.

## **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Kegiatan penelitian memerlukan metode atau teknik pengumpulan data tertentu agar proses penelitian dapat berjalan dengan lancar. Menurut Raihan (2017:81), pengumpulan data merupakan kegiatan terpenting dalam penelitian untuk memperoleh hasil penelitian yang berkualitas dan pembuktian yang benar dan tepat.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengumpulan data yang sangat mendukung dilakukannya penelitian ini:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*), yaitu pengumpulan data skripsi dengan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.
2. Studi Lapangan (*Field Research*), yaitu pengumpulan data skripsi dengan mengadakan penelitian secara langsung dilapangan atau objek penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengembangan data adalah sebagai berikut :

- a. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2018:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

- b. Observasi (pengamatan)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, seperti wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Menurut Sugiyono (2018:203) mengemukakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Maka validitas dapat mengukur apakah dalam pertanyaan kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambar tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi yang nilai signifikannya lebih kecil dari 5% (*level of significance*) menunjukkan bahwa pernyataan tersebut sudah sah/ valid dan dapat dibandingkan dengan angka kritis  $r$  produk moment. Bila koefisien korelasinya lebih besar dari pada nilai kritis maka suatu pertanyaan dianggap valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:203), menyatakan bahwa pengujian reabilitas instrumen dapat dilakukan dengan test-retest (*stability*), *equivalent* dan gabungan keduanya. Secara internal reabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reabilitas diukur dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  maka instrumen penelitian reliabel dan jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,6$  maka instrumen penelitian tidak reliabel.

#### 3. Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2018:110) menjelaskan bahwa tujuan dari uji asumsi klasik dalam konteks regresi adalah untuk menilai apakah penaksir yang digunakan dalam model regresi adalah penaksir tak bias yang optimal untuk kolinearitas. Untuk menghasilkan persamaan regresi yang paling sesuai, parameter regresi ditemukan melalui metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square*

(OLS). Metode OLS akan menghasilkan estimasi yang tak bias jika memenuhi syarat-syarat Best Linear *Unbiased Estimation* (BLUE). Oleh karena itu, penting untuk menguji asumsi klasik terhadap model regresi yang telah dirumuskan. Uji ini mencakup pengujian normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan linearitas dari model tersebut.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel bebas atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang mendekati normal. Hal ini penting karena uji t dan F dalam regresi mengasumsikan bahwa residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk menilai apakah residual berdistribusi normal, yaitu analisis grafis dan uji statistik (Ghozali, 2018:160).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang mendekati normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data memiliki sebaran yang jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- c. Alternatifnya, uji Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan dengan memeriksa nilai signifikansi yang harus di atas 0,05. Jika nilai signifikansi melebihi ambang tersebut, ini menunjukkan bahwa data memiliki distribusi yang mendekati normal.

#### 5. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko).



Ghazali (2018:106) mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Varian Inflation Faktor*). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0.1$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian multikolinieritas adalah:

- a.  $H_0: VIF > 10$ , terdapat multikolinieritas
- b.  $H_1: VIF < 10$ , tidak terdapat multikolinieritas

#### 6. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:139).

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah  $Y$  yang tidak diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi -  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dengan menggunakan dasar analisis sebagai berikut: (1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, (2) jika tidak ada yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:142).

#### 7. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk garis yang merepresentasikan arah hubungan antara variabel-variabel, dan juga berguna dalam melakukan prediksi. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk mengidentifikasi

pola hubungan yang belum sepenuhnya terungkap. Dalam konteks ini, model persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Produktivitas kerja
$\alpha$	= Koefisien Konstanta
$\beta_1$	= Koefisien regresi keselamatan kerja
$\beta_2$	= Koefisien regresi kesehatan kerja
$\beta_3$	= Koefisien regresi beban kerja
X <sub>1</sub>	= Keselamatan kerja
X <sub>2</sub>	= Kesehatan kerja
X <sub>3</sub>	= Beban Kerja
e	= Estimasi <i>error</i>

#### 8. Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh hubungan satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:88). Dalam penelitian ini pengujian pengaruh variabel independen (X) terdiri dari : Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), dan Beban Kerja (X3) secara parsial berpengaruh terhadap perubahan nilai variable dependen (Y) yaitu Produktivitas Kerja (Y).

H<sub>0</sub> diterima ketika nilai thitung < ttabel dengan signifikansi lebih dari 0,05 dan H<sub>0</sub> di tolak ketika nilai thitung > ttabel dengan signifikansi kurang dari 0,05.

#### 9. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya adalah untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang di masukkan dalam model memiliki hubungan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016,179). Dalam penelitian ini pengujian hubungan variabel independen (X) yang terdiri dari: Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), dan Beban Kerja (X3) secara

simultan berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y) yaitu Produktivitas Kerja (Y).

H0 diterima ketika nilai F hitung  $<$  F tabel dengan signifikansi lebih dari 0,05 dan H0 di tolak ketika nilai F hitung  $>$  F tabel dengan signifikansi kurang dari 0,05.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Objek Penelitian**

Terminal Petikemas Nilam merupakan Pelabuhan yang bisnis utamanya adalah pelayanan petikemas yang berada dibawah naungan PT Pelabuhan Indonesia. Terminal Petikemas Nilam memiliki tingkat ketercapaian nilai produktivitas tenaga kerja yang kurang memuaskan pada kegiatan pelayanan kapal

dan produktivitas bongkar muat yang belum dapat mencapai standar kinerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dan Penyelenggara Pelabuhan. Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Beban Kerja dinilai berpengaruh terhadap kurangnya pelayanan kapal dan produktivitas dari Terminal Petikemas Nilam. Maka dari itu dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden pada variabel yang disebutkan dan yang diteliti meliputi usia dan jenis kelamin. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

#### 4.1.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	21-30 Tahun	31	31.7%
2	31-40 Tahun	39	39.8%
3	41-50 Tahun	22	22.4%
4	>50 Tahun	6	6.1%
<b>Jumlah</b>		98	100%

Sumber: data primer diolah (2023)

Berdasarkan informasi usia, terlihat bahwa dari total responden, ada 31 orang atau 31.7% yang berusia antara 21 hingga 30 tahun, 39 orang atau 39.8% berusia antara 31 hingga 40 tahun, 22 orang atau 22.4% berusia antara 41 hingga 50 tahun, dan 6 orang atau 6.1% berusia lebih dari 50 tahun. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas karyawan Terminal Nilam berada dalam kelompok usia 31-40 tahun

#### 4.1.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	92	93.9%
2	Perempuan	6	6.1%
<b>Jumlah</b>		98	100%

Sumber: data primer diolah (2023)

Dari data yang dianalisis, terlihat bahwa dari semua responden, sebanyak 92 orang atau 93.9% adalah laki-laki, sedangkan 6 orang atau 6.1%

adalah perempuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan Terminal Nilam adalah laki-laki.

#### 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil objek penelitian sebanyak 98 responden yang merupakan karyawan Terminal Nilam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak dari faktor-faktor seperti keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan beban kerja terhadap produktivitas kerja. Selain menganalisis data berdasarkan frekuensi, penelitian ini juga menggunakan analisis berdasarkan nilai rata-rata. Untuk mengelompokkan jawaban responden ke dalam kategori tertentu, digunakan aturan kategorisasi sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kategori}} = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

0.8 merupakan jarak interval kelas pada masing-masing kategori sehingga berlaku ketentuan dengan hasil berikut:

**Tabel 4. 3 Nilai Interval**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Keterangan</b>
1,00 – 1,80	1	Sangat Tidak Setuju (STS)
1,81 – 2,60	2	Tidak Setuju (TS)
2,61 – 3,40	3	Cukup Setuju (CS)
3,41 – 4,20	4	Setuju (S)
4,21 – 5,00	5	Sangat Setuju (SS)

Sumber: data diolah (2023)

Hasil dari penyebaran kuesioner yang diarahkan kepada 98 responden dapat diringkas Pertama, distribusi frekuensi penelitian terhadap variabel Keselamatan Kerja (X1) adalah sebagai berikut:

Dalam lingkup penelitian ini, variabel keselamatan kerja melibatkan 4 pernyataan yang diajukan kepada responden. Hasil tanggapan responden terhadap variabel Keselamatan Kerja (X1) dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Deskriptif Penilaian Responden Terhadap Variabel Keselamatan Kerja (X1)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Keterangan
X1.1	98	3	5	4.44	.576	SS
X1.2	98	4	5	4.49	.502	SS
X1.3	98	3	5	4.41	.589	SS
X1.4	98	4	5	4.46	.501	SS
Valid N (listwise)	98					

Sumber: data primer diolah (2023)

#### **Distribusi frekuensi penilaian responden terhadap Kesehatan Kerja (X2)**

Dalam penelitian ini variabel kesehatan kerja merupakan salah satu variabel yang berpengaruh dengan produktivitas kerja, pernyataan yang diajukan kepada responden sebanyak 3 pernyataan dan hasil penelitian responden terhadap Kesehatan Kerja (X2) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Deskriptif Penilaian Responden Terhadap Variabel Keselamatan Kerja (X1)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Keterangan
X2.1	98	3	5	4.45	.520	SS
X2.2	98	4	5	4.54	.501	SS
X2.3	98	3	5	4.45	.577	SS
Valid N (listwise)	98					

Sumber: data primer diolah (2023)

Distribusi frekuensi dari penilaian yang diberikan oleh responden terhadap variabel Beban Kerja (X3) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dalam konteks penelitian ini, variabel beban kerja diidentifikasi sebagai salah satu variabel yang mempengaruhi produktivitas kerja. Terdapat 4 pernyataan yang diberikan kepada responden dalam kaitannya dengan variabel Beban Kerja (X3).

Berikut adalah hasil penilaian responden terhadap variabel Beban Kerja (X3):

**Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Beban Kerja (X3)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Keterangan
X3.1	98	3	5	4.40	.570	SS
X3.2	98	3	5	4.45	.520	SS
X3.3	98	3	5	4.42	.516	SS
X3.4	98	3	5	4.47	.522	SS
Valid N (listwise)	98					

Sumber: data primer diolah (2023)

**Distribusi frekuensi dari penilaian yang diberikan oleh responden terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) dapat dirinci sebagai berikut:**

Variabel produktivitas kerja merupakan variabel dependen atau yang terkait, yang akan diteliti untuk melihat bagaimana pengaruhnya oleh variabel independen atau bebas seperti keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan beban kerja. Berikut adalah data hasil penilaian yang diberikan oleh responden terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y):

**Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Keterangan
Y.1	98	3	5	4.45	.520	SS
Y.2	98	4	5	4.54	.501	SS
Y.3	98	3	5	4.45	.577	SS
Y.4	98	4	5	4.50	.503	SS
Y.5	98	3	5	4.41	.589	SS
Y.6	98	4	5	4.47	.502	SS
Valid N (listwise)	98					

Sumber: data primer diolah (2023)

### 4.3 Analisis Data

Dalam rangka penyusunan penelitian ini, dilakukan proses penyebaran kuesioner kepada 98 responden yang merupakan karyawan dari Terminal Nilam. Langkah ini menghasilkan data primer yang penting untuk studi ini. Namun, data yang terkumpul perlu melewati berbagai pengujian guna memastikan akurasi informasi yang disajikan.

Pertama-tama, terdapat uji awal yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang digunakan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan mengukur konsep dengan akurat dan konsisten.

Selanjutnya, dilakukan uji terhadap asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini penting karena memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi yang diperlukan untuk analisis regresi.

Kemudian, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil dari analisis ini memberikan gambaran tentang pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah selanjutnya adalah uji hipotesis, di mana uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan), dan uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial. Tujuan dari uji hipotesis ini adalah untuk mengkonfirmasi signifikansi pengaruh variabel-variabel tersebut.

Hasil dari seluruh proses pengujian ini adalah sebagai berikut:

#### **4.3.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Dengan berlandaskan pada data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 98 responden karyawan Terminal Nilam, suatu instrumen atau indikator dapat dianggap valid dan reliabel jika instrumen tersebut sendiri adalah valid dan reliabel. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data.

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen mengukur konsep yang dimaksud dengan akurat. Dalam hal ini, metode yang digunakan adalah koefisien korelasi Product Moment dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji validitas akan memberikan pandangan apakah instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi instrumen dalam memberikan hasil yang sama jika diulang pada saat yang berbeda. Metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah metode *Crobranch's Alpha*. Uji ini akan memberikan gambaran apakah instrumen tersebut dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang sama.

Kedua pengujian ini, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki integritas dan keandalan yang cukup untuk memperoleh data yang akurat dan berarti.



#### 4.3.1.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilaksanakan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung ( $r$ ) dengan nilai  $r$  tabel yang sesuai untuk setiap item pernyataan, melalui analisis data yang diproses menggunakan program SPSS. Sebuah item pernyataan dianggap valid jika nilai  $r$  hitung ( $r$ ) lebih besar dari nilai  $r$  tabel.

Hasil uji validitas dari setiap item pernyataan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Uji Validitas Variabel Keselamatan Kerja (X1)

Berdasarkan hasil pengolahan data maka uji validitas variabel Keselamatan Kerja (X1) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Keselamatan Kerja (X1)**

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X <sub>1.1</sub>	0.699	0.1986	Valid
X <sub>1.2</sub>	0.679	0.1986	Valid
X <sub>1.3</sub>	0.757	0.1986	Valid
X <sub>1.4</sub>	0.631	0.1986	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2023)

Dari hasil uji validitas pada variabel keselamatan kerja yang terdiri dari 4 item pernyataan, ditemukan bahwa korelasi untuk setiap item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar daripada nilai  $r$  tabel yang sesuai. Oleh karena itu, berdasarkan uji validitas ini, semua item pernyataan pada variabel keselamatan kerja dinyatakan *valid* dan dapat dianggap sebagai instrumen yang layak digunakan dalam penelitian ini.

Nilai  $r$  tabel yang digunakan dihitung berdasarkan rumus  $df = N - 2$  (dimana  $N$  adalah jumlah responden) dengan pengujian 2 arah pada tingkat signifikansi 0.05, dan dalam kasus ini memiliki nilai sebesar 0.1986. Karena semua nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, hal ini menegaskan bahwa semua item pernyataan pada variabel keselamatan kerja memenuhi kriteria validitas yang diperlukan.

##### 2. Uji Validitas Variabel Kesehatan Kerja (X2)

Berdasarkan hasil pengolahan data maka uji validitas variabel Kesehatan Kerja (X2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 9 Hasil Penujian Uji Validitas Variabel Kesehatan Kerja (X2)**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X <sub>2.1</sub>	0.689	0.1986	Valid
X <sub>2.2</sub>	0.684	0.1986	Valid
X <sub>2.3</sub>	0.661	0.1986	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2023)

Dari hasil uji validitas pada variabel kesehatan kerja yang terdiri dari 3 item pernyataan, ditemukan bahwa korelasi untuk setiap item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel yang sesuai. Oleh karena itu, berdasarkan uji validitas ini, semua item pernyataan pada variabel kesehatan kerja dianggap *valid* dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Nilai r\_tabel yang digunakan dihitung dengan rumus  $df = N - 2$  (dimana N adalah jumlah responden) dengan pengujian 2 arah pada tingkat signifikansi 0.05, dan dalam kasus ini memiliki nilai sebesar 0.1986. Dengan semua nilai r hitung yang melebihi nilai r tabel, hal ini memberikan dukungan bahwa semua item pernyataan pada variabel kesehatan kerja memenuhi persyaratan validitas yang diperlukan.

### **3. Uji Validitas Variabel Beban Kerja (X3)**

Berdasarkan hasil pengolahan data maka uji validitas variabel Beban Kerja (X3) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 10 Hasil Penujian Uji Validitas Variabel Beban Kerja (X3)**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X <sub>3.1</sub>	0.696	0.1986	Valid
X <sub>3.2</sub>	0.753	0.1986	Valid
X <sub>3.3</sub>	0.736	0.1986	Valid
X <sub>3.4</sub>	0.719	0.1986	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2023)

Variabel beban kerja terdiri dari 4 item pernyataan. Korelasi untuk setiap item pernyataan menunjukkan bahwa nilai r-hitung lebih besar daripada nilai r-tabel. Oleh karena itu, hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel beban kerja dinyatakan *valid* dan cocok untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Nilai r-tabel dihitung dengan menggunakan rumus  $df=N-2$ , dengan pengujian dua arah pada tingkat signifikansi 0.05, yang setara dengan 0.1986.

#### 4. Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data maka uji validitas variabel Produktivitas Kerja (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 11 Hasil Penujian Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)**

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y <sub>.1</sub>	0.683	0.1986	Valid
Y <sub>.2</sub>	0.667	0.1986	Valid
Y <sub>.3</sub>	0.700	0.1986	Valid
Y <sub>.4</sub>	0.628	0.1986	Valid
Y <sub>.5</sub>	0.687	0.1986	Valid
Y <sub>.6</sub>	0.615	0.1986	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2023)

Variabel produktivitas kerja terdiri dari 6 item pernyataan. Tiap item pernyataan menunjukkan bahwa korelasi memiliki nilai r-hitung yang lebih besar daripada nilai r-tabel. Oleh karena itu, berdasarkan uji validitas, dinyatakan bahwa semua item pernyataan pada variabel produktivitas kerja *valid* dan sesuai sebagai instrumen dalam penelitian ini. Nilai r-tabel dihitung menggunakan rumus  $df=N-2$ , pada pengujian dua arah dengan tingkat signifikansi 0.05, yang setara dengan 0.1986.

#### 4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Dalam upaya untuk menguji keandalan (reliabilitas) suatu pernyataan, digunakan metode analisis *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel penelitian menggunakan program SPSS. Pengujian ini dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 sesuai dengan

standar yang diberikan oleh Malhotra (2012:289). Hasil uji reliabilitas untuk variabel-variabel yang dipelajari dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
Keselamatan Kerja (X1)	0.638	0.6	Reliabel
Kesehatan Kerja (X2)	0.672	0.6	Reliabel
Beban Kerja (X3)	0.699	0.6	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0.745	0.6	Reliabel

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2023)

Dari data yang tertera pada Tabel 4.12, dapat diamati bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), Beban Kerja (X3), dan Produktivitas Kerja (Y) melebihi angka 0.6. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah data-data tersebut dianggap reliabel, yang mengindikasikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan layak digunakan.

#### **4.3.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

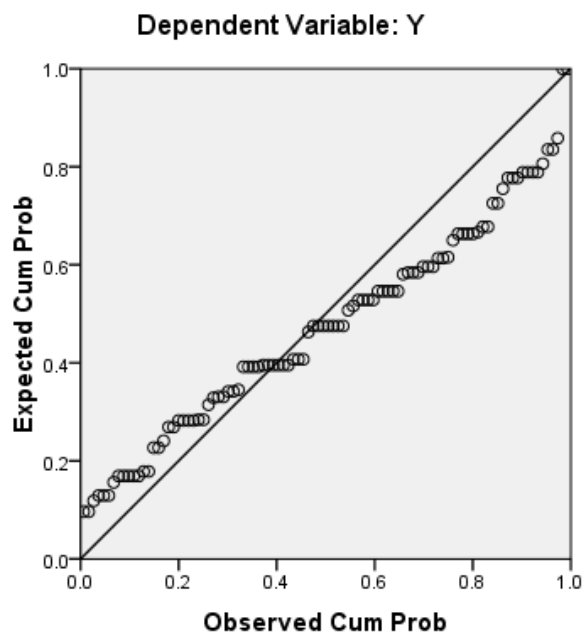
Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang mengikuti pola normal. Hal ini penting karena dalam uji t dan uji F, dianggap bahwa nilai residual harus mengikuti distribusi normal. Terdapat dua metode untuk mengevaluasi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu melalui analisis grafik dan pengujian statistik (seperti yang dijelaskan oleh Ghozali, 2011:160).

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah faktor gangguan (*error terms*) memiliki distribusi normal atau tidak dalam suatu analisis. Sebagaimana umumnya, diasumsikan bahwa faktor gangguan

mengikuti distribusi normal, yang mengizinkan penggunaan uji t (parsial). Dalam konteks menguji normalitas model regresi, penelitian ini memanfaatkan pendekatan Metode Normal P-P Plot dari Regresi Residu yang Dinormalisasi. Prosedur pengambilan keputusan didasarkan pada sejauh mana sebaran data berdeviasi dari garis diagonal pada grafik, atau sejauh mana data tidak mengikuti pola garis diagonal tersebut. Jika data menunjukkan deviasi yang signifikan dari garis diagonal, ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Di sisi lain, jika sebaran data mendekati garis diagonal atau mengikuti polanya, ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pada Gambar 4.1, hasil uji normalitas ditunjukkan dalam grafik, di mana distribusi titik-titik data pada sumbu diagonal mengindikasikan bahwa data tidak menjauh secara signifikan dari garis diagonal atau tidak melawan pola garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, sebagaimana tercermin dalam Gambar 4.1.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



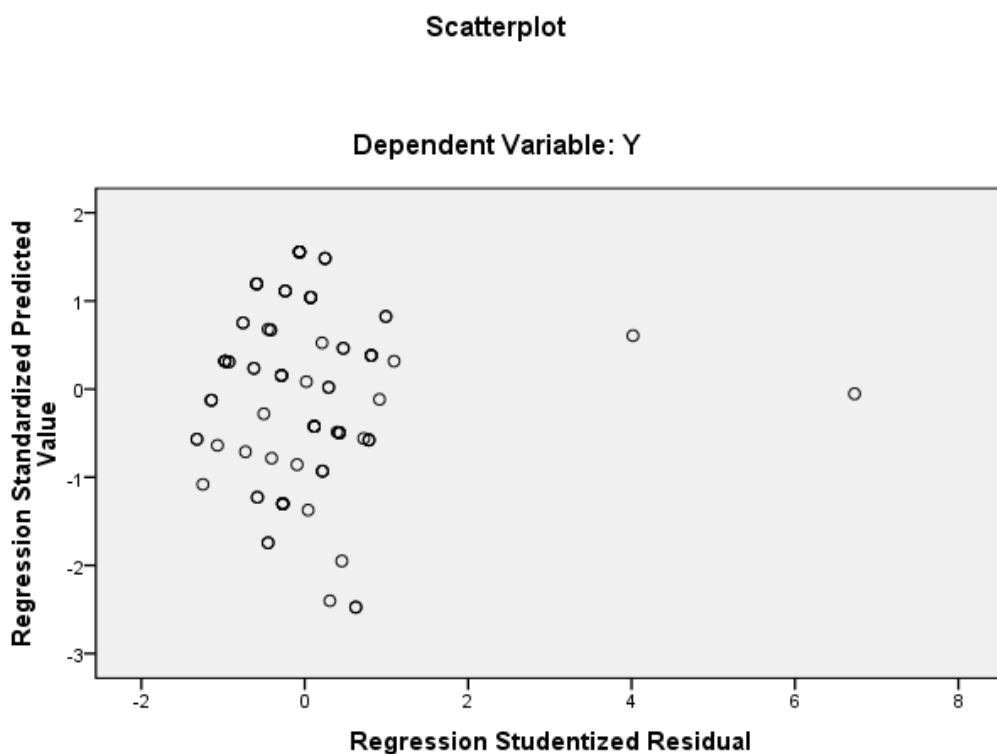
Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2023)

**Gambar 4. 1 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah variasi nilai yang berbeda-beda terjadi pada setiap nilai variabel bebas, seperti Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), dan Beban Kerja (X3) dalam model regresi. Isu heteroskedastisitas dalam penelitian ini diidentifikasi dengan menggunakan *scatterplot*, yaitu dengan memplotkan prediktor-prediktor yang telah distandardisasi bersama dengan residual-model yang telah distandardisasi. Jika tidak ada pola yang terlihat dengan jelas, dan titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dianggap bahwa tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi.

Berikut ini adalah hasil scatterplot yang dihasilkan dari keluaran (*output*) SPSS.



**Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2022)

Dari Gambar 4.2 yang menampilkan hasil uji heteroskedastisitas, terlihat bahwa *scatterplot* tidak menghasilkan pola yang terdefinisi dengan jelas, dan titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pola yang konsisten yang dapat diamati, dan tidak ada indikasi heteroskedastisitas yang terjadi dalam data tersebut.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas, yaitu Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), dan Beban Kerja (X3). Multikolinieritas dapat diidentifikasi melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* kurang dari 0.1 atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10, maka dapat dianggap bahwa terjadi masalah multikolinieritas dalam model. Namun, jika nilai *Tolerance* lebih dari 0.1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka dapat dianggap bahwa tidak ada masalah multikolinieritas dalam model tersebut.

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X <sub>1</sub>	0,283	3,531	Tidak terjadi Multikolinieritas
X <sub>2</sub>	0,529	1,890	Tidak terjadi Multikolinieritas
X <sub>2</sub>	0,409	2,443	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2023)

Pada Tabel 4.13, dapat dilihat bahwa semua nilai *tolerance* pada variabel-variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,1, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada semua variabel juga kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam data penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas antara variabel-variabel bebas yang digunakan.

### 4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 14 Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.531	.659		.805	.423
X1	.764	.062	.542	12.243	.000
X2	.747	.056	.431	13.304	.000
X3	.151	.051	.110	2.972	.004

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.531 + 0.764 X_1 + 0.747 X_2 + 0.151 X_3 + e$$

Keterangan:

$X_1$  : Keselamatan kerja

$\beta_1$  : Koefisien arah regresi variabel keselamatan kerja

$X_2$  : Kesehatan kerja

$\beta_2$  : Koefisien arah regresi variabel kesehatan kerja

$X_3$  : Beban kerja

$\beta_3$  : Koefisien arah regresi variabel beban kerja

$Y$  : Produktivitas kerja

$e$  : Residual Error dari masing-masing variabel

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Apabila nilai variabel yang terdiri dari Keselamatan Kerja ( $X_1$ ), Kesehatan Kerja ( $X_2$ ), Beban Kerja ( $X_3$ ) mempunyai nilai nol, maka



variabel produktivitas kerja akan tetap sebesar 0.531, karena nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 0.531.

2. Nilai koefisien Keselamatan Kerja (X1) sebesar 0.764 menunjukkan bahwa variabel Keselamatan Kerja (X1) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.
3. Nilai koefisien Kesehatan Kerja (X2) sebesar 0.747 menunjukkan bahwa variabel Kesehatan Kerja (X2) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.
4. Nilai koefisien Beban Kerja (X3) sebesar 0.151 menunjukkan bahwa variabel Beban Kerja (X3) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.

#### **4.3.4 Uji Hipotesis**

##### **4.3.4.1 Uji F (Simultan)**

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel bebas, yaitu Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), dan Beban Kerja (X3), secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Produktivitas Kerja (Y).

Berdasarkan informasi yang diberikan dalam Tabel 4.15, dapat disimpulkan bahwa Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), dan Beban Kerja (X3) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Produktivitas Kerja (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha$  (biasanya 0,05). Selain itu, nilai Fhitung sebesar 568,119 juga lebih besar dari nilai Ftabel (2,70), mengindikasikan bahwa hubungan simultan antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat adalah signifikan.

**Tabel 4. 15 Perhitungan Uji F Pada Taraf Signifikansi 0,05**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	413.868	3	137.956	568.119	.000 <sup>a</sup>
Residual	22.826	94	.243		
Total	436.694	97			

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2023)

#### 4.3.5 Uji t (Parsial)

Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dan disajikan dalam Tabel 4.14, diperoleh beberapa informasi sebagai berikut:

Variabel Keselamatan Kerja (X1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Kerja (Y). Nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, dan nilai thitung sebesar 12.243 lebih besar daripada nilai ttabel (1.98552). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Keselamatan Kerja (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja secara parsial.

Variabel Kesehatan Kerja (X2) juga memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Kerja (Y). Nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, dan nilai thitung sebesar 13.304 lebih besar dari ttabel (1.98552). Oleh karena itu, variabel Kesehatan Kerja (X2) juga berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja secara parsial.

Variabel Beban Kerja (X3) juga menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Kerja (Y). Nilai signifikansi sebesar 0.004 lebih kecil dari 0.05, dan nilai thitung sebesar 2.972 lebih besar dari ttabel (1.98552). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Beban Kerja (X3) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja secara parsial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen, yaitu Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), dan Beban Kerja (X3), memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu Produktivitas Kerja (Y).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Merujuk pada pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keselamatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai  $r_{hitung} = 0.691$  dan signifikansi ( $sig.$ ) = 0.05. Oleh karena itu, variabel X1 (Keselamatan Kerja) dapat diterima  $r_{hitung}$  lebih besar sebagai variabel yang signifikan. Ini menandakan bahwa semakin baik jaminan keselamatan kerja, semakin meningkat pula produktivitas tenaga kerja.
2. Kesehatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai  $r_{hitung} = 0.678$  dan  $sig. = 0.05$ . Oleh karena itu, variabel X2 (Kesehatan Kerja) dapat diterima  $r_{hitung}$  lebih besar sebagai variabel yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik jaminan

kesehatan kerja, produktivitas tenaga kerja akan meningkat.

3. Beban Kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai  $t_{hitung} = 0.726$  dan  $sig. = 0.05$ . Variabel X3 (Beban Kerja) juga dapat diterima  $r_{hitung}$  lebih besar sebagai variabel yang signifikan. Ini mengindikasikan bahwa semakin baik pembagian beban kerja, semakin tinggi pula produktivitas tenaga kerja.
4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen, yaitu Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), dan Beban Kerja (X3), memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu Produktivitas Kerja (Y).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan beban kerja berperan penting dalam mempengaruhi produktivitas tenaga kerja baik secara parsial maupun simultan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang bisa diberikan kepada perusahaan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan kesejahteraan karyawan:

1. Peningkatan Jaminan Keselamatan Kerja: Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah lebih lanjut dalam memastikan keselamatan kerja karyawan. Ini dapat meliputi penyediaan peralatan pelindung diri (APD) yang sesuai, pelatihan keselamatan kerja yang rutin, dan pemantauan kondisi kerja yang lebih baik. Dengan memberikan lingkungan kerja yang aman, karyawan akan merasa lebih terlindungi dan dapat fokus pada tugas-tugas mereka tanpa khawatir tentang risiko cedera.
2. Peningkatan Program Kesehatan Kerja: Perusahaan dapat memperkuat program kesehatan kerja dengan menyediakan fasilitas kesehatan onsite, seminar kesehatan, serta promosi gaya hidup sehat. Karyawan yang merasa didukung dalam menjaga kesehatan mereka cenderung lebih berenergi dan produktif dalam pekerjaan sehari-hari.
3. Optimalisasi Beban Kerja: Perusahaan dapat mempertimbangkan strategi

untuk mendistribusikan beban kerja secara adil dan efisien. Mengenali dan mengatasi situasi di mana karyawan terbebani secara berlebihan dapat membantu mengurangi stres dan kelelahan yang dapat berdampak negatif pada produktivitas.

4. Pengembangan dan Pelatihan Karyawan: Investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan mereka. Karyawan yang merasa memiliki kesempatan untuk berkembang cenderung lebih termotivasi dan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan tugas-tugas mereka.
5. Mengukur Kinerja secara Berkala: Perusahaan dapat mengimplementasikan proses pengukuran kinerja yang berkala dan obyektif. Ini membantu mengidentifikasi area di mana karyawan dapat memperbaiki kinerja mereka dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pertumbuhan mereka.
6. Pemantauan dan Evaluasi Terus Menerus: Perusahaan harus terus memantau dampak dari perubahan dan program yang diimplementasikan. Evaluasi berkala akan membantu perusahaan menilai efektivitas langkah-langkah yang telah diambil dan membuat perbaikan jika diperlukan.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung karyawan akan berdampak positif pada produktivitas, loyalitas, dan kesejahteraan mereka, yang pada akhirnya akan menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almaudio. (2021). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja bagian Engineering di PT Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar. *Jurnal*.
- Ahmad. (2022). Pengaruh beban kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja pada pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara di Kota Serang. *Jurnal*.
- Anggina. (2023). Pengaruh beban kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Hokkan Deltapack Industri Branch Kampar. *Jurnal*.
- Ayu. (2018). Pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Usaha Tani Makmur Kab Kediri. *Jurnal*.
- Buntarto. (2015). *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Fitri. (2020). Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pratama Abadi Industri Sukabumi. *Jurnal*.
- Koesomowidjojo, S. (2017). *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Mangkunegara, A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manullang. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen*. Gadjah Mada University Press. P.O.BOX 14, Bulaksumur, Yogyakarta.
- Moenir, A.S. (2017). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Rolos, S.A.P., & Rumawas, W. (2018). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(4), 19–27.
- Sinambela, L.P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soeprihanto, J. (2014). *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- Wanchapo, A.R. (2020). *Beban Kerja Dan Stres Kerja*. Pertama. Arsalan Namira (Ed.). Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara media.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Permohonan Ijin Penelitian Skripsi



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN  
**STIAMAK BARUNAWATI**

Jl. Perak Barat 173 Surabaya  
Website : [www.stiamak.ac.id](http://www.stiamak.ac.id)

Telp. (031) 3291096  
E-mail : [info@stiamak.ac.id](mailto:info@stiamak.ac.id)

Nomor : SKL / 99 / STIAMAK / IV / 2023  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan ijin penelitian Skripsi

Surabaya, 18 April 2023

Yth. SVP Pengelolaan dan Pembelajaran SDM  
PT. Pelindo Terminal Petikemas  
di

### SURABAYA

- Sehubungan dengan Kalender Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepeleabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya Tahun 2022/2023, dan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa STIAMAK Barunawati Surabaya, untuk kepentingan dimaksud STIAMAK Barunawati mengugaskan para mahasiswa Semester akhir untuk melaksanakan penelitian dan menyusun laporan Tugas Akhir/Skripsi.
- Tersebut butir 1 di atas, bersama ini mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa kami, atas nama:

No.	Nama	NIM
1	Novitha Yulianti	20131100
2	Rudi Suryadinata	20131101
3	Yudhi Prasetyo	20131103

Untuk melaksanakan Penelitian di perusahaan PT. Pelindo Terminal Petikemas yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian mahasiswa kami dapat menyesuaikan kesiapan Perusahaan.

- Demikian atas perhatian dan persetujuannya kami mengucapkan terima kasih.

STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA  
KETUA

Dr. Ir. SUMARZEN MARZUKI, M.MT

NIDK. 6691680018



## Lampiran 2 Persetujuan Ijin Penelitian Skripsi



Nomor : DL.02/20/4/1/PGDA/PRGS/PLTP-23 Surabaya, 20 April 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth. Ketua STIAMAK Barunawati Surabaya

- Menindaklanjuti surat Saudara perihal Permohonan Ijin Penelitian Skripsi :
  - Nomor : SKL/89/STIAMAK/IV/2023 tanggal 11 April 2023
  - Nomor : SKL/99/STIAMAK/IV/2023 tanggal 18 April 2023
- Sehubungan dengan hal tersebut di atas, disampaikan bahwa permohonan untuk melakukan penelitian skripsi bagi mahasiswa atas nama :

No	Nama	NIM
1	Afitta Suryaningrum	20131093
2	Evi Astuti	20131098
3	Novitha Yuliati	20131100
4	Rudi Suryadinata	20131101
5	Yudhi Prasetyo	20131103

pada prinsipnya dapat disetujui dengan memerhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut :

- Periode pelaksanaan pengambilan data terhitung mulai tanggal 21 April 2023 sampai dengan selesai bertempat di PT Pelindo Terminal Petikemas.
  - Mahasiswa wajib menjaga rahasia Perusahaan dan mempergunakan data yang diberikan dengan sebaik – baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.
3. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS  
SVP PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN SDM

**UMI SYARIFAH AMBARWATI**  
NIP : 103563



**Lampiran 3 Data Tabulasi X1****TABULASI X1**

<b>NO</b>	<b>X1.1</b>	<b>X1.2</b>	<b>X1.3</b>	<b>X1.4</b>	<b>TOTAL</b>
1	5	5	5	4	19
2	5	5	4	5	19
3	5	4	4	4	17
4	4	4	4	4	16
5	4	4	5	4	17
6	4	4	5	4	17
7	5	5	4	5	19
8	4	5	5	4	18
9	5	5	5	5	20
10	4	5	5	5	19
11	5	4	5	5	19
12	5	5	4	4	18
13	4	4	4	5	17
14	5	4	4	4	17
15	4	4	3	4	15
16	4	4	4	4	16
17	5	4	4	4	17
18	5	5	4	4	18
19	4	4	5	5	18
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	4	4	4	5	17
23	5	5	5	4	19
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	3	4	3	4	14
27	5	5	5	5	20
28	5	4	5	4	18
29	4	5	4	5	18
30	5	4	4	5	18
31	5	5	5	5	20
32	5	5	5	5	20
33	4	5	5	5	19
34	5	5	4	5	19
35	5	4	5	5	19
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	5	17
38	5	5	5	4	19
39	4	4	4	4	16

40	4	4	4	4	16
41	3	4	3	4	14
42	5	5	5	5	20
43	5	4	5	4	18
44	4	5	4	5	18
45	5	4	4	5	18
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	4	5	5	5	19
49	5	5	4	5	19
50	5	5	5	4	19
51	5	5	4	5	19
52	5	4	4	4	17
53	4	4	4	4	16
54	4	4	5	4	17
55	4	4	5	4	17
56	5	5	4	5	19
57	4	5	5	4	18
58	5	5	5	5	20
59	4	5	5	5	19
60	5	4	5	5	19
61	5	5	4	4	18
62	4	4	4	5	17
63	5	4	4	4	17
64	4	4	3	4	15
65	4	4	4	4	16
66	5	4	4	4	17
67	5	5	4	4	18
68	4	4	5	5	18
69	5	5	5	5	20
70	5	5	5	5	20
71	4	4	4	5	17
72	5	5	5	4	19
73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	4	16
75	3	4	3	4	14
76	5	5	5	5	20
77	5	4	5	4	18
78	4	5	5	5	19
79	5	5	5	4	19
80	3	5	4	4	16
81	4	4	5	4	17

<b>82</b>	4	4	4	5	<b>17</b>
<b>83</b>	4	4	5	5	<b>18</b>
<b>84</b>	4	4	4	5	<b>17</b>
<b>85</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>86</b>	4	5	4	4	<b>17</b>
<b>87</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>88</b>	4	5	4	4	<b>17</b>
<b>89</b>	4	5	4	4	<b>17</b>
<b>90</b>	4	5	4	4	<b>17</b>
<b>91</b>	4	5	5	5	<b>19</b>
<b>92</b>	4	4	5	5	<b>18</b>
<b>93</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>94</b>	5	4	4	4	<b>17</b>
<b>95</b>	5	5	4	4	<b>18</b>
<b>96</b>	4	5	4	4	<b>17</b>
<b>97</b>	5	4	5	4	<b>18</b>
<b>98</b>	4	5	5	5	<b>19</b>

## Lampiran 4 Data Tabulasi X2

TABULASI X2

NO	X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	5	5	5	15
4	4	4	4	12
5	4	5	4	13
6	5	4	4	13
7	4	4	5	13
8	5	5	4	14
9	4	5	5	14
10	4	5	4	13
11	5	5	5	15
12	5	4	5	14
13	4	5	4	13
14	4	4	5	13
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	5	5	5	15
18	4	5	5	14
19	5	4	4	13
20	5	5	5	15
21	5	5	5	15
22	4	5	4	13
23	4	4	5	13
24	5	5	4	14
25	4	4	4	12
26	4	4	3	11
27	5	5	5	15
28	4	4	5	13
29	5	5	4	14
30	5	5	5	15
31	5	4	5	14
32	5	5	5	15
33	5	5	4	14
34	4	5	5	14
35	5	4	5	14
36	5	5	5	15
37	4	5	4	13
38	4	4	5	13

39	5	5	4	14
40	4	4	4	12
41	4	4	3	11
42	5	5	5	15
43	4	4	5	13
44	5	5	4	14
45	5	5	5	15
46	5	4	5	14
47	5	5	5	15
48	5	5	4	14
49	4	5	5	14
50	5	5	5	15
51	5	5	5	15
52	5	5	5	15
53	4	4	4	12
54	4	5	4	13
55	5	4	4	13
56	4	4	5	13
57	5	5	4	14
58	4	5	5	14
59	4	5	4	13
60	5	5	5	15
61	5	4	5	14
62	4	5	4	13
63	4	4	5	13
64	4	4	4	12
65	4	4	4	12
66	5	5	5	15
67	4	5	5	14
68	5	4	4	13
69	5	5	5	15
70	5	5	5	15
71	4	5	4	13
72				13
73				14
74	4	4	4	12
75	4	4	3	11
76	5	5	5	15
77	4	4	5	13
78	4	5	4	13
79	5	5	5	15
80	3	4	3	10

<b>81</b>	4	4	4	<b>12</b>
<b>82</b>	4	4	4	<b>12</b>
<b>83</b>	4	4	4	<b>12</b>
<b>84</b>	4	4	4	<b>12</b>
<b>85</b>	4	4	4	<b>12</b>
<b>86</b>	4	4	4	<b>12</b>
<b>87</b>	4	4	4	<b>12</b>
<b>88</b>	4	4	4	<b>12</b>
<b>89</b>	5	5	4	<b>14</b>
<b>90</b>	4	4	4	<b>12</b>
<b>91</b>	4	4	4	<b>12</b>
<b>92</b>	4	4	4	<b>12</b>
<b>93</b>	4	4	4	<b>12</b>
<b>94</b>	4	5	5	<b>14</b>
<b>95</b>	5	5	5	<b>15</b>
<b>96</b>	4	4	4	<b>12</b>
<b>97</b>	4	4	5	<b>13</b>
<b>98</b>	5	5	4	<b>14</b>

**Lampiran 5 Data Tabulasi X3****TABULASI X3**

<b>NO</b>	<b>X3.1</b>	<b>X3.2</b>	<b>X3.3</b>	<b>X3.4</b>	<b>TOTAL</b>
1	5	4	4	5	18
2	4	5	4	5	18
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	5	4	4	4	17
6	5	4	5	4	18
7	4	5	4	5	18
8	5	4	5	5	19
9	5	5	5	5	20
10	5	5	5	5	20
11	5	5	5	4	19
12	4	4	5	5	18
13	4	5	4	4	17
14	4	4	4	4	16
15	3	4	4	4	15
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	5	17
19	5	5	5	4	19
20	5	5	5	5	20
21	5	5	4	5	19
22	4	5	5	4	18
23	5	4	4	5	18
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	3	4	4	4	15
27	5	5	5	5	20
28	5	4	4	4	17
29	4	5	5	5	19
30	4	5	5	4	18
31	5	5	5	5	20
32	5	5	5	5	20
33	5	5	5	5	20
34	4	5	5	5	19
35	5	5	4	4	18
36	5	5	4	5	19
37	4	5	5	4	18
38	5	4	4	5	18
39	4	4	4	4	16



40	4	4	4	4	16
41	3	4	4	4	15
42	5	5	5	5	20
43	5	4	4	4	17
44	4	5	5	5	19
45	4	5	5	4	18
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	4	5	5	5	19
50	5	4	4	5	18
51	4	5	4	5	18
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	5	4	4	4	17
55	5	4	5	4	18
56	4	5	4	5	18
57	5	4	5	5	19
58	5	5	5	5	20
59	5	5	5	5	20
60	5	5	5	4	19
61	4	4	5	5	18
62	4	5	4	4	17
63	4	4	4	4	16
64	3	4	4	4	15
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	5	17
68	5	5	5	4	19
69	5	5	5	5	20
70	5	5	4	5	19
71	4	5	5	4	18
72	5	4	4	5	18
73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	3	15
75	4	4	4	4	16
76	5	5	5	5	20
77	4	4	4	5	17
78	5	4	5	4	18
79	4	5	5	5	19
80	5	4	3	5	17
81	4	4	4	4	16

<b>82</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>83</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>84</b>	4	5	4	4	<b>17</b>
<b>85</b>	4	5	4	4	<b>17</b>
<b>86</b>	4	4	5	5	<b>18</b>
<b>87</b>	5	5	4	5	<b>19</b>
<b>88</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>89</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>90</b>	4	5	5	5	<b>19</b>
<b>91</b>	5	4	4	4	<b>17</b>
<b>92</b>	4	4	5	4	<b>17</b>
<b>93</b>	4	4	4	5	<b>17</b>
<b>94</b>	4	3	4	4	<b>15</b>
<b>95</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>96</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>97</b>	4	4	5	5	<b>18</b>
<b>98</b>	5	4	4	4	<b>17</b>

Lampiran 6 Data Tabulasi Y

TABULASI Y

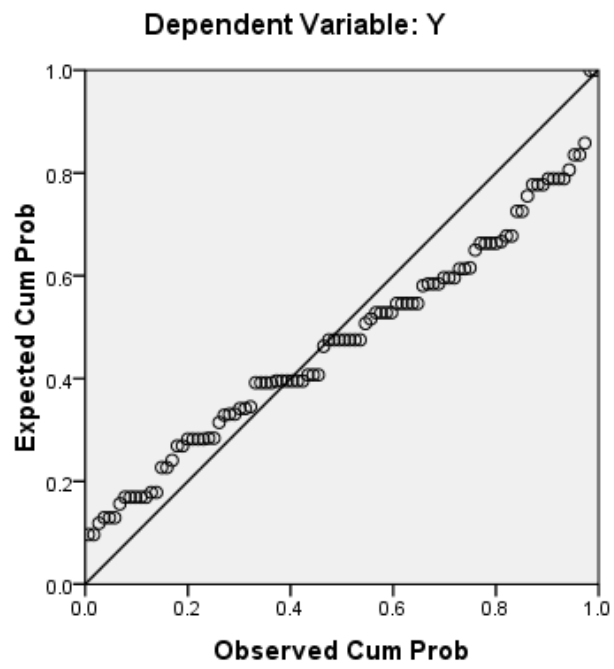
NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL
1	5	5	5	5	5	4	29
2	5	5	5	5	4	5	29
3	5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	4	4	5	4	26
6	5	4	4	4	5	4	26
7	4	4	5	5	4	5	27
8	5	5	4	5	5	4	28
9	4	5	5	5	5	5	29
10	4	5	4	5	5	5	28
11	5	5	5	4	5	5	29
12	5	4	5	5	4	4	27
13	4	5	4	4	4	5	26
14	4	4	5	4	4	4	25
15	4	4	4	4	3	4	23
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	5	4	4	4	27
18	4	5	5	5	4	4	27
19	5	4	4	4	5	5	27
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	5	4	4	4	5	26
23	4	4	5	5	5	4	27
24	5	5	4	4	4	4	26
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	3	4	3	4	22
27	5	5	5	5	5	5	30
28	4	4	5	4	5	4	26
29	5	5	4	5	4	5	28
30	5	5	5	4	4	5	28
31	5	4	5	5	5	5	29
32	5	5	5	5	5	5	30
33	5	5	4	5	5	5	29
34	4	5	5	5	4	5	28
35	5	4	5	4	5	5	28
36	5	5	5	5	5	5	30
37	4	5	4	4	4	5	26
38	4	4	5	5	5	4	27
39	5	5	4	4	4	4	26

40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	3	4	3	4	22
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	4	5	4	5	4	26
44	5	5	4	5	4	5	28
45	5	5	5	4	4	5	28
46	5	4	5	5	5	5	29
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	5	4	5	5	5	29
49	4	5	5	5	4	5	28
50	5	5	5	5	5	4	29
51	5	5	5	5	4	5	29
52	5	5	5	4	4	4	27
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	5	4	4	5	4	26
55	5	4	4	4	5	4	26
56	4	4	5	5	4	5	27
57	5	5	4	5	5	4	28
58	4	5	5	5	5	5	29
59	4	5	4	5	5	5	28
60	5	5	5	4	5	5	29
61	5	4	5	5	4	4	27
62	4	5	4	4	4	5	26
63	4	4	5	4	4	4	25
64	4	4	4	4	3	4	23
65	4	4	4	4	4	4	24
66	5	5	5	4	4	4	27
67	4	5	5	5	4	4	27
68	5	4	4	4	5	5	27
69	5	5	5	5	5	5	30
70	5	5	5	5	5	5	30
71	4	5	4	4	4	5	26
72	4	4	5	5	5	4	27
73	5	5	4	4	4	4	26
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	4	3	4	3	4	22
76	5	5	5	5	5	5	30
77	4	4	5	4	5	4	26
78	4	5	4	5	5	5	28
79	5	5	5	5	5	4	29
80	3	4	3	5	4	4	23
81	4	4	4	4	5	4	25

<b>82</b>	4	4	4	4	4	5	<b>25</b>
<b>83</b>	4	4	4	4	5	5	<b>26</b>
<b>84</b>	4	4	4	4	4	5	<b>25</b>
<b>85</b>	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
<b>86</b>	4	4	4	5	4	4	<b>25</b>
<b>87</b>	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
<b>88</b>	4	4	4	5	4	4	<b>25</b>
<b>89</b>	5	5	4	5	4	4	<b>27</b>
<b>90</b>	4	4	4	5	4	4	<b>25</b>
<b>91</b>	4	4	4	5	5	5	<b>27</b>
<b>92</b>	4	4	4	4	5	5	<b>26</b>
<b>93</b>	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
<b>94</b>	4	5	5	4	4	4	<b>26</b>
<b>95</b>	5	5	5	5	4	4	<b>28</b>
<b>96</b>	4	4	4	5	4	4	<b>25</b>
<b>97</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>98</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>

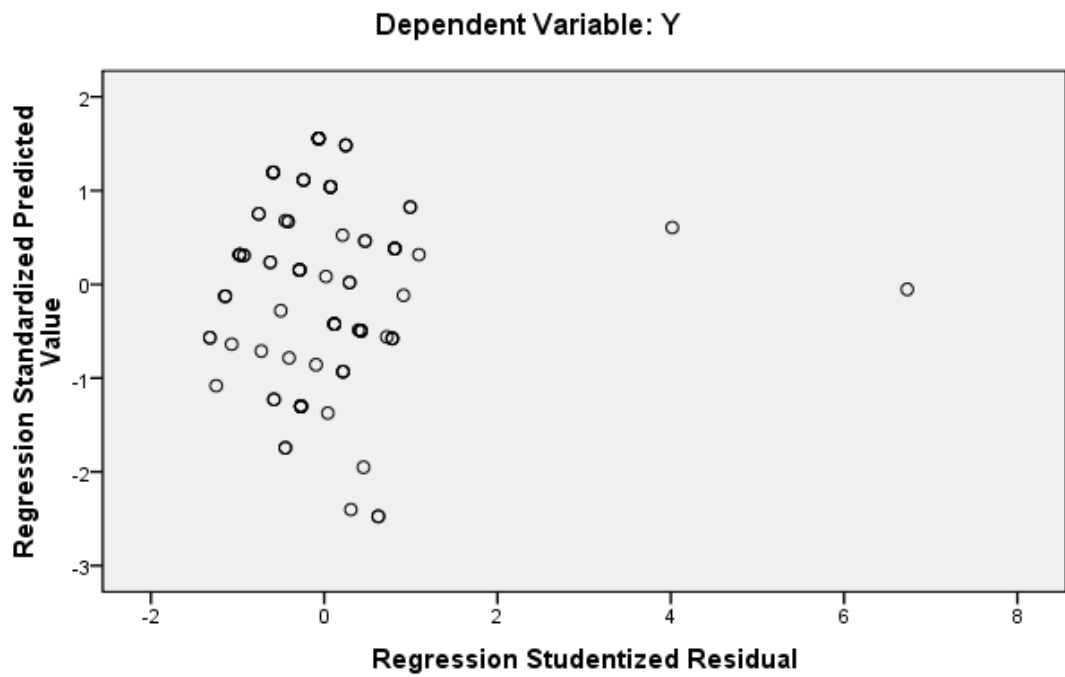
## Lampiran 7 Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas

### Scatterplot



## Lampiran 9 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.283	3.531
X2	.529	1.890
X3	.409	2.443

## Lampiran 10 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.531	.659		.805	.423					
	X1	.764	.062	.542	12.243	.000	.921	.784	.289	.283	3.531
	X2	.747	.056	.431	13.304	.000	.854	.808	.314	.529	1.890
	X3	.151	.051	.110	2.972	.004	.731	.293	.070	.409	2.443

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 11 Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	413.868	3	137.956	568.119	.000 <sup>a</sup>
	Residual	22.826	94	.243		
	Total	436.694	97			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y



## Lampiran 12 Uji Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.974 <sup>a</sup>	.948	.946	.493	.948	568.119	3	94	.000	1.451

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable:

Y

## Lampiran 13 Uji Validitas X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.319**	.378**	.188	.699**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.064	.000
	N	98	98	98	98	98
X1.2	Pearson Correlation	.319**	1	.328**	.285**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.004	.000
	N	98	98	98	98	98
X1.3	Pearson Correlation	.378**	.328**	1	.336**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.001	.000
	N	98	98	98	98	98
X1.4	Pearson Correlation	.188	.285**	.336**	1	.631**
	Sig. (2-tailed)	.064	.004	.001		.000
	N	98	98	98	98	98
TOTAL	Pearson Correlation	.699**	.679**	.757**	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 14 Uji Reliabilitas X1

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.638	4

### Lampiran 15 Uji Deskriptif X1

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	98	3	5	4.44	.576
X1.2	98	4	5	4.49	.502
X1.3	98	3	5	4.41	.589
X1.4	98	4	5	4.46	.501
Valid N (listwise)	98				

## Lampiran 16 Uji Validitas X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.483**	.421**	.689
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98
X2.2	Pearson Correlation	.483**	1	.329**	.684
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000
	N	98	98	98	98
X2.3	Pearson Correlation	.421**	.329**	1	.661
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000
	N	98	98	98	98
TOTAL	Pearson Correlation	-.089	-.084	-.061	1
	Sig. (2-tailed)	.385	.411	.549	
	N	98	98	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 17 Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.672	3

## Lampiran 18 Uji Deskriptif X2

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	98	3	5	4.45	.520
X2.2	98	4	5	4.54	.501
X2.3	98	3	5	4.45	.577
Valid N (listwise)	98				

## Lampiran 19 Uji Validitas X3

### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.295**	.304**	.371**	.696**
	Sig. (2-tailed)		.003	.002	.000	.000
	N	98	98	98	98	98
X3.2	Pearson Correlation	.295**	1	.522**	.393**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98
X3.3	Pearson Correlation	.304**	.522**	1	.335**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.001	.000
	N	98	98	98	98	98
X3.4	Pearson Correlation	.371**	.393**	.335**	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000
	N	98	98	98	98	98
TOTAL	Pearson Correlation	.696**	.753**	.736**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 20 Uji Reliabilitas X3

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	4

### Lampiran 21 Uji Deskriptif X3

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	98	3	5	4.40	.570
X3.2	98	3	5	4.45	.520
X3.3	98	3	5	4.42	.516
X3.4	98	3	5	4.47	.522
Valid N (listwise)	98				

## Lampiran 22 Uji Validitas Y

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.483**	.421**	.237*	.338**	.251*	.683**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.019	.001	.013	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y.2	Pearson Correlation	.483**	1	.329**	.307**	.222*	.374**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.002	.028	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y.3	Pearson Correlation	.421**	.329**	1	.356**	.396**	.226*	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.025	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y.4	Pearson Correlation	.237*	.307**	.356**	1	.348**	.286**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.019	.002	.000		.000	.004	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y.5	Pearson Correlation	.338**	.222*	.396**	.348**	1	.357**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.001	.028	.000	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y.6	Pearson Correlation	.251*	.374**	.226*	.286**	.357**	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.025	.004	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
TOTAL	Pearson Correlation	.683**	.667**	.700**	.628**	.687**	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 23 Uji Reliabilitas Y

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	6

### Lampiran 24 Uji Deskriptif Y

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	98	3	5	4.45	.520
Y.2	98	4	5	4.54	.501
Y.3	98	3	5	4.45	.577
Y.4	98	4	5	4.50	.503
Y.5	98	3	5	4.41	.589
Y.6	98	4	5	4.47	.502
Valid N (listwise)	98				